

**Pengembangan Website Informasi Stok Barang  
UMKM Gocce Coffee Shop**

**Laporan Web Programming  
Mata Kuliah IF330-E**



**Gabungan Kelompok 4 dan 5 :**

Alexander Michael Nugroho	(00000045127)
Edison Sigmund	(00000055266)
Kiagus Fathur Rahman	(00000033479)
Hansen	(00000060335)
Jason Belmiro	(00000054132)
Nikolas Febrian	(00000054200)
Vincent Vergio	(00000054130)
Yustira Nhisya Shabilla	(00000063592)
Mugi Alfonso Rachman	(00000048187)

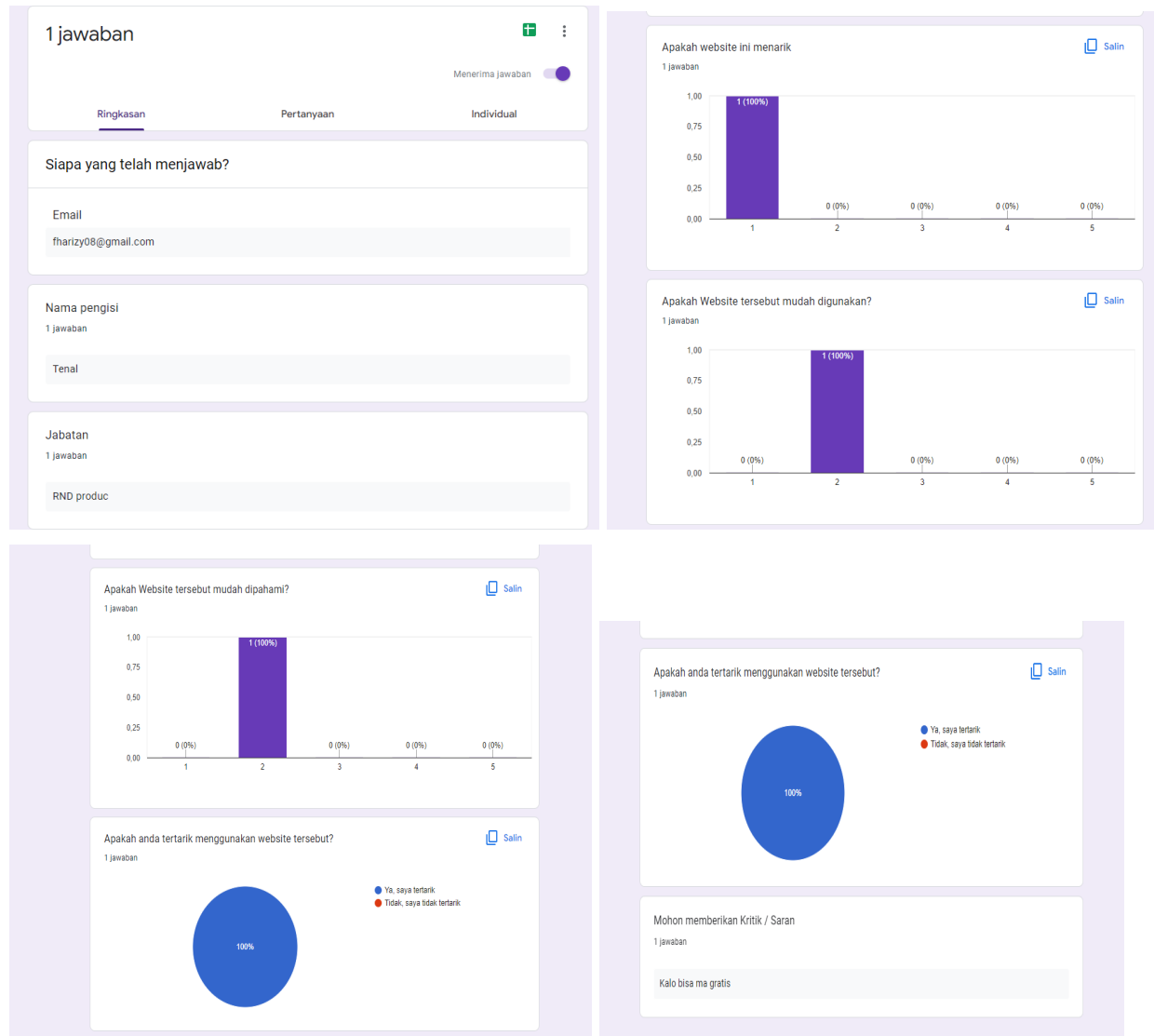
**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG  
2022**

## DAFTAR GAMBAR

### A. Gambar Wawancara



## B. Gambar Feedback



# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
----------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

A. Foto wawancara .....	ii
B. Foto Feedback .....	iii

<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
-------------------------	----

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2

## BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori .....	3
2.2 Tempat Pelaksanaan.....	11

## BAB III ISI

3.1 Flowchart.....	12
3.2 Relasi table.....	13
3.3 Database.....	14
3.4 Desain Mockup.....	21
3.5 Tampilan Hasil Project.....	21

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Foto - foto hasil diskusi, PKM, dan foto hasil dari kuesioner.....	25
--	----

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	32
-----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Anwar (2018), pesatnya perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi pendidikan, bisnis, dan banyak bidang lainnya. Peran teknologi informasi berpengaruh terhadap bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Mumtahana (2019), pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu perusahaan dapat membantu keberhasilan penyelesaian tugas dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tepat waktu, gigih, dan akurat.

Inventarisasi barang stok suatu perusahaan merupakan salah satu pertimbangan penting yang harus dilakukan selain peran teknologi informasi dalam bisnis. Stok adalah pekerjaan penting yang harus dipertimbangkan mengingat fakta bahwa stok dapat memengaruhi cara paling umum dalam menangani kebutuhan klien. Sebuah bisnis harus dapat mengambil keputusan yang tepat dan melaporkan jumlah pesanan dan kapan harus memesan stok barang. Bisnis dapat mengurangi kemungkinan kekurangan stok dan mengurangi kenaikan biaya pembelian stok dengan keputusan dan laporan yang tepat.

Gocce Coffee Shop juga terpengaruh oleh hal ini. Gocce Coffee Shop Tangerang merupakan UMKM baru dengan konsep coffee shop. Gocce Café didirikan oleh Renaldo Bobby. Gocce Coffee Shop memiliki tiga misi, antara lain “Menjadi kedai kopi yang fokus pada sistem takeaway”, “Menempatkan pelanggan sebagai prioritas”, dan “Memberikan pelayanan yang unggul dalam penyajian”. Gocce Coffee Shop juga memiliki visi “Menjadi kedai kopi yang fokus pada sistem takeaway”. Gocce Café menawarkan rasa kopi dengan berbagai varian rasa, misalnya americano, caffè latte, espresso, piccolo, dan moccacino. Gocce Coffee Shop saat ini belum memiliki sistem informasi untuk mengawasi pembelian stok barang dan pengumpulan data. Administrasi pengumpulan informasi dan pembelian saham di Gocce Café saat ini sebenarnya menggunakan strategi pembukuan kertas sehingga setiap ada barang yang masuk dan keluar akan dicatat dan ditentukan secara fisik dengan menggunakan komputer mini. Permasalahan yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain jumlah barang yang masih sangat sedikit dan stock out dan excess stock

mengakibatkan stok barang yang banyak di gudang penyimpanan.

Kami membutuhkan sistem informasi inventaris stok barang untuk menyelesaikan masalah ini. Gocce Coffee Shop senantiasa mendukung kegiatan usahanya dengan melakukan pengendalian kuantitas persediaan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dengan menggunakan Sistem Informasi Stok Persediaan.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah mencegah terjadinya penyimpangan atau memperluas pokok bahasan sehingga penelitian lebih terarah dan memungkinkan pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian. Sebagian dari batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media informasi Stok Barang UMKM Gocce Coffee Shop
2. Informasi seputar Stok Barang UMKM Gocce Coffee Shop

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media informasi terkait stok barang UMKM Gocce Coffee Shop.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Pengembangan**

Melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan adalah upaya demi mengembangkan kemampuan teknis, teoritis, kontekstual, moral, serta keterampilan seseorang lainnya yang mirip dengan kebutuhan. Pengembangan pembelajaran merupakan prosedur merancang pembelajaran dengan logis dan terstruktur demi menentukan semua hal yang akan dilakukan pada tahapan kegiatan pembelajaran secara tetap memperhatikan bakat dan kemampuan siswa.

Oleh karena itu, daripada idealisme pendidikan yang susah dipraktikkan pada kehidupan nyata, peningkatan pembelajaran lebih realistis. Kemajuan belajar adalah usaha untuk bekerja pada hakikat pengalaman pendidikan, baik mengenai bahan maupun teknik dan penggantinya. Secara material, hal ini mengacu pada materi pembelajaran yang disesuaikan terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dan secara metodologis dan signifikan terkait dengan penciptaan skema pembelajaran, dengan cara teoritis ataupun praktis.

Metode penelitian pengembangan adalah metode mempelajari khasiat produk tertentu dan pembuatannya. Namun, analisis kebutuhan dan pengujian keefektifan produk diperlukan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian dan pengembangan merupakan tahapan membuat produk baru. Mengembangkan produk yang ada dan dapat dibenarkan.

Pada hakekatnya, pengembangan merupakan usaha pendidikan yang dilakukan dengan sadar, direncanakan, terarah, terorganisasi, serta bertanggung jawab dengan maksud memperkenalkan, meningkatkan, mengarahkan, dan memajukan kepribadian dasar yang imbang, lengkap, sebanding, wawasan, keahlian selaras dengan kemampuan, keinginan, dan bakat sebagai bekal terhadap prakarsa sendiri demi

meningkatkan, dan mengembangkan diri untuk mendapatkan pencapaian harkat, kualitas, serta bakat manusia yang optimal serta individu yang bisa melakukan sendiri, sebagaimana dikemukakan Iskandar Wiryokusumo dalam Afriliana Sari

Penelitian perbaikan adalah interaksi atau bergerak ke arah pengembangan item lain atau mengerjakan item saat ini, yang dapat direpresentasikan. Pengembangan produk baru adalah tujuan dari penelitian ini.

Dimungkinkan untuk memperhitungkan proses atau langkah-langkah yang terlibat dalam mengembangkan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada melalui penelitian pengembangan. Pengembangan produk baru adalah tujuan dari penelitian ini.

Penelitian dan pengembangan, di sisi lain, mengacu pada proses atau langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan suatu produk atau meningkatkan produk yang sudah ada menjadi produk yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengertian pembangunan ini mengisyaratkan bahwa pembangunan adalah proses mengubah potensi menjadi sesuatu yang lebih baik dan bermanfaat.

## 2. Pengertian Media

Media, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "perantara" atau "pengantar", adalah bentuk jamak dari medium dalam bahasa Latin. Media dapat dianggap sebagai sumber daya atau sumber yang bertindak sebagai perantara antara pengirim informasi dan penerima informasi. Film, televisi, diagram, media cetak (termasuk bahan cetak), komputer, dan item lainnya termasuk dalam media. Alat perantara yang berfungsi untuk menyalurkan pesan agar pengguna lebih mudah mencapai suatu tujuan adalah yang dimaksud dengan istilah "media" secara umum. Lebih khusus lagi, penggunaan alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap,



mengolah, dan menata ulang informasi verbal atau visual merupakan media dalam proses belajar mengajar. Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk adalah contoh media, seperti yang dikutip Wulan Sari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Media adalah alat untuk menyampaikan maksud Anda kepada siswa.

Daryanto mengutip Kritik mengatakan bahwa media adalah bagian dari komunikasi dan berfungsi sebagai penyampai pesan antara komunikator dan penerima. Selain itu, McLuhan dalam Midun, mengutip Asyhar, memandang media sebagai sumber informasi. Menurut kutipan Asyhar, Association for Educational Communication and Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai “segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi”. Dalam Satu Rianawati, Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai instrumen yang digunakan secara benar dan objek yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan.

Dari beberapa implikasi di atas dapat diartikan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dan dapat digunakan untuk tujuan penyampaian atau penyampaian dalam surat menyurat yang bertujuan untuk memudahkan klien dalam menyampaikan pesan. mencapai suatu tujuan.

## 1. Pengertian Informasi

Dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen, atau inklusi—yakni apa yang dipahami pembaca dari teks atau dokumen. Informasi adalah sesuatu yang mempengaruhi atau mengubah keadaan pikiran. Data adalah informasi yang diperoleh dari kenyataan yang direkam dan kemudian diolah menjadi suatu struktur yang bernilai atau bermanfaat bagi klien. Kegiatan pemrosesan data yang menghasilkan representasi yang lebih bermakna dari suatu peristiwa menghasilkan informasi. Proses menafsirkan atau mengklasifikasikan data untuk digunakan dalam pengambilan keputusan disebut pemrosesan informasi.

Informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai input untuk menghasilkan informasi, seperti fakta. Informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah melalui pengolahan data untuk dinilai kebenaran dan keandalannya sesuai dengan kebutuhan. Informasi harus diperhatikan karena tiga alasan: itu adalah pemrosesan data, itu memberi makna, dan itu berguna atau berguna.

Zulkifli Amsyah mengutip Gordon B. Davis yang mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penggunaannya dan memiliki nilai pemikiran yang nyata untuk pengambilan keputusan sekarang atau di masa depan. Sebaliknya, Yusup, sebagaimana dikutip Rhoni Rodin, menegaskan bahwa informasi tersebut merupakan fenomena terekam yang diamati atau keputusan yang dibuat oleh orang lain. Jika seseorang melihat, menyaksikan, atau bahkan merekam fenomena tersebut, maka akan menjadi informasi. Oleh karena itu, informasi berita lebih signifikan dalam hal ini.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: informasi adalah kumpulan data yang telah diolah untuk menghasilkan sesuatu yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi penerimanya, yang pada akhirnya mempengaruhi kehidupan penerima.

## 2. Stok atau Persediaan

Istilah "inventaris", juga dikenal sebagai "persediaan", mengacu pada apa saja dan segala sesuatu yang disimpan organisasi untuk mengantisipasi permintaan (Handoko, 2000:333). Sebagai aturan umum, saham juga merupakan semacam berlaku saat ini yang sangat besar dalam suatu organisasi. Persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi adalah semua jenis persediaan yang umum. Persediaan ini memanfaatkan barang jadi yang berfungsi

mendukung proses yang ada untuk sistem yang sedang dibangun atau dirancang.

Karena suatu perusahaan akan menghadapi kekurangan barang atau persediaan tanpa persediaan, yang nantinya dapat mengganggu proses yang berlangsung di dalam perusahaan, maka perusahaan selalu menjaga persediaan untuk memenuhi kebutuhan.

### 3. UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM mendefinisikan UMKM di Indonesia. Menurut Pasal 1 undang-undang tersebut, "usaha mikro" adalah bisnis menguntungkan yang dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi definisi undang-undang tentang "usaha mikro". Usaha kecil adalah usaha mandiri yang menguntungkan yang dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak perusahaan dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha dan dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari mereka baik langsung maupun tidak langsung. seperti yang didefinisikan oleh hukum, kecil.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi mandiri yang menguntungkan yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dimiliki, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil, atau usaha besar yang memenuhi persyaratan yang digariskan dalam undang-undang untuk usaha mikro.

Pasal 6 undang-undang ini menentukan bahwa hasil penjualan tahunan atau kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha, adalah kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM. berdasarkan standar berikut:

- a) Usaha mikro adalah bagian dari perusahaan yang lebih besar dengan aset tidak lebih dari Rp. 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan untuk properti komersial dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 300 miliar

- b) Perusahaan kecil dengan nilai aset lebih dari Rp sampai dengan paling banyak Rp 50 juta 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan dimana perusahaan menghasilkan lebih dari Rp juta setiap tahunnya. sampai dengan maksimal Rp 300 juta 2.500.000, dan.
- c) Usaha menengah adalah usaha yang memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 miliar dan kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta, sampai dengan paling banyak Rp 100 miliar.

Sejumlah instansi pemerintah, antara lain Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), telah menggunakan jumlah pegawai sebagai ukuran untuk membedakan usaha mikro, kecil, menengah, dan besar selain menggunakan nilai moneter sebagai alat ukur. kriteria. Badan Pusat Statistik (BPS), misalnya, mendefinisikan usaha mikro sebagai unit usaha dengan karyawan tetap tidak lebih dari empat orang, usaha kecil 5 sampai 19 karyawan, dan usaha menengah 20 sampai 99 karyawan. Bisnis besar adalah bisnis yang memiliki lebih dari sembilan puluh karyawan.

Di Indonesia, sebagian besar kegiatan ekonomi dilakukan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. Kemandirian usaha mikro, kecil, dan menengah adalah kunci pembangunan masa depan. Pada tahun 1999, sekitar 60% PDB Indonesia berasal dari usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan 42% berasal dari usaha kecil dan mikro dan 18% berasal dari usaha menengah.

Penguatan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan hal yang vital dan kunci dalam menyongsong perekonomian ke depan, khususnya dalam memperkuat pembangunan ekonomi masyarakat. Krisis ekonomi nasional saat ini berdampak signifikan terhadap stabilitas nasional, ekonomi, dan politik, yang tercermin dari semakin memburuknya kegiatan usaha besar sementara UMKM dan koperasi relatif dapat terus beroperasi.

Terwujudnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tangguh,

mandiri, berdaya saing tinggi dan berperan besar dalam produksi dan distribusi bahan kebutuhan pokok, bahan baku, dan permodalan untuk menghadapi persaingan bebas pada umumnya menjadi tujuan atau target untuk dicapai.

UMKM adalah unit usaha produktif mandiri yang bergerak di semua sektor ekonomi dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha. Pada prinsipnya, nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omzet tahunan rata-rata, atau jumlah karyawan tetap biasanya menjadi faktor yang membedakan Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB). Namun, setiap negara memiliki definisi UMKM yang unik berdasarkan ketiga alat ukur tersebut. Akibatnya, membandingkan peran dan perbedaan UMKM lintas negara memang menantang.

Yang dimaksud dengan “Usaha Kecil Menengah” (UKM) adalah jenis usaha kecil dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berdiri sendiri. Perekonomian rakyat terbatas pada kegiatan usaha kecil yang harus dilindungi untuk mencegah persaingan usaha tidak sehat. menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Pengertian usaha kecil adalah sebagai berikut:

Berikut ini adalah beberapa keunggulan yang dimiliki UKM dibandingkan perusahaan besar.

- a) Pengembangan produk mendapat manfaat dari inovasi teknologi.
- b) Hubungan interpersonal yang bersahabat dalam bisnis kecil.
- c) kemampuan menyerap tenaga kerja atau menciptakan lapangan kerja dalam jumlah besar.
- d) fleksibilitas dan kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang berubah dengan cepat, berbeda dengan bisnis besar yang biasanya birokratis.

e) Ada dinamisme dalam manajemen dan peran kewirausahaan.

## 1. Coffee Shop

“Kedai kopi adalah tempat bagi individu yang jenuh, penat dikelilingi oleh pekerjaan, menjadikannya tempat yang asri untuk bercengkrama dan melepas penat sejenak,” tegas Susanto. Saat ini, kedai kopi pun dijadikan standar bagi orang-orang penting atau orang-orang yang dianggap penting, apapun profesinya, untuk berjejaring. Padahal, networking diperlukan bagi manusia untuk sukses dalam berbisnis. Bahkan para pemimpin nasional dan eksekutif perusahaan Indonesia pun lahir dari perbincangan di kafe.

Dari perspektif budaya, kedai kopi terutama berfungsi sebagai pusat interaksi sosial (titik pertemuan) di mana orang dapat berkumpul untuk berbicara, menulis, membaca, menghibur satu sama lain, atau menghabiskan waktu sendirian atau dalam kelompok kecil. masyarakat Pembangunan kedai kopi baru, yang biasanya merupakan salah satu daya tarik pertama, memperkenalkan banyak desain inovatif dan kreatif dari perspektif arsitektural. Namun, penerimaan sosial dari masyarakat dan fakta bahwa masyarakat adalah kumpulan individu lebih menentukan keberlangsungan kedai kopi. -Kepribadian yang selalu berubah secara dinamis, nampaknya pemilik kedai kopi juga perlu mempelajari aspek sosial masyarakatnya agar selalu dapat menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan masyarakatnya.

Dalam masyarakat saat ini, pergi ke kedai kopi tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi juga menjadi rutinitas. Untuk melepas penat, melepas penat atau sekadar mencari berbagai hiburan di tengah kesibukan sehari-hari, tentu menjadi penjelasan tersendiri. Duduk sebentar dan minum espresso adalah kesenangan bagi mereka. Percakapan hubungan membuat Anda merasa lebih nyaman dan ramah. Saat ini, dengan alasan yang tidak terlalu formal, banyak orang yang memilih mengadakan pertemuan atau acara dengan rekan bisnis di lokasi ini agar pertemuan di kantor tidak terasa formal.

## **2.2 Tempat Pelaksana**

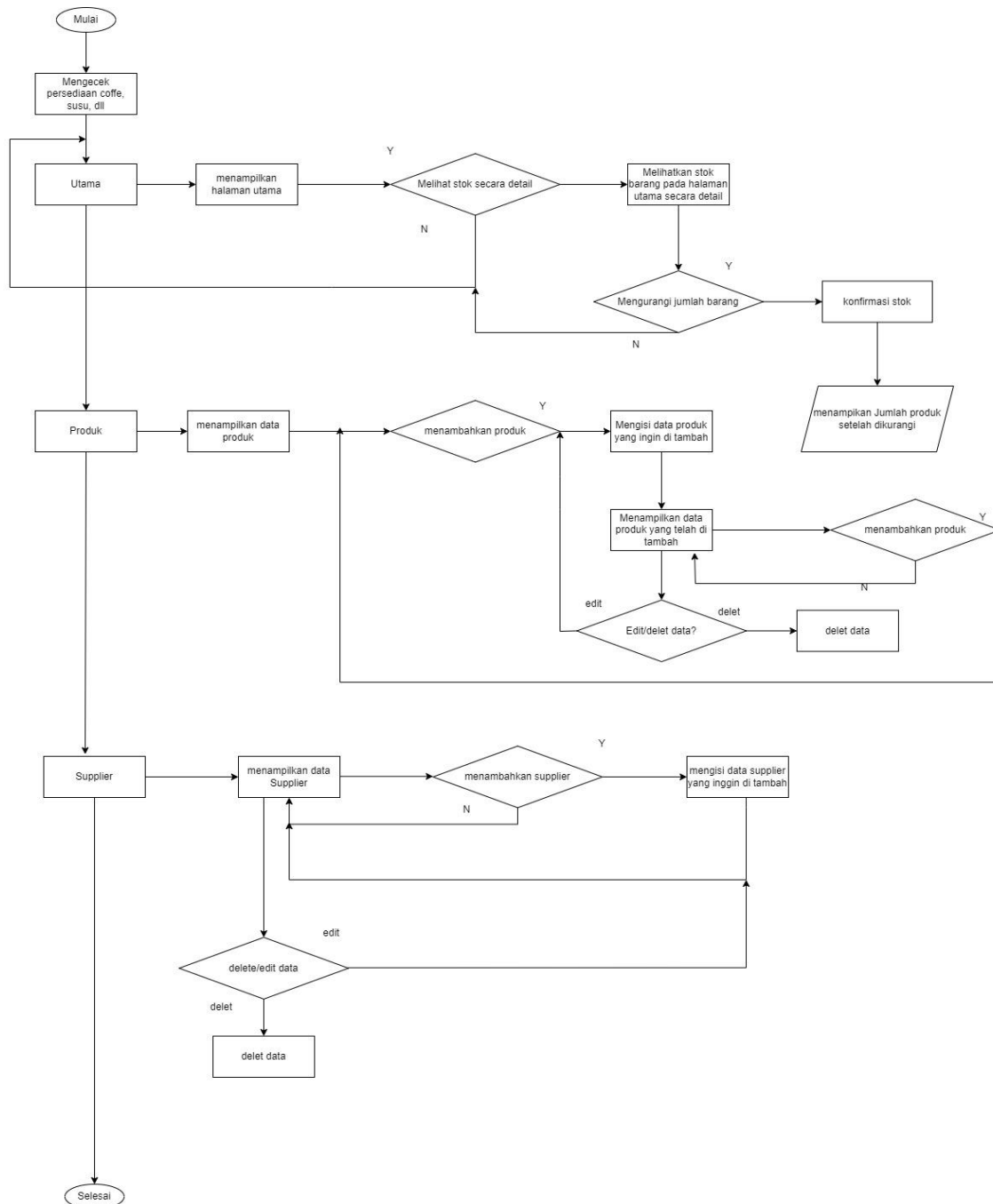
Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Ruko Little Ginza S01/596, Ciakar, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.

## BAB III

### ISI

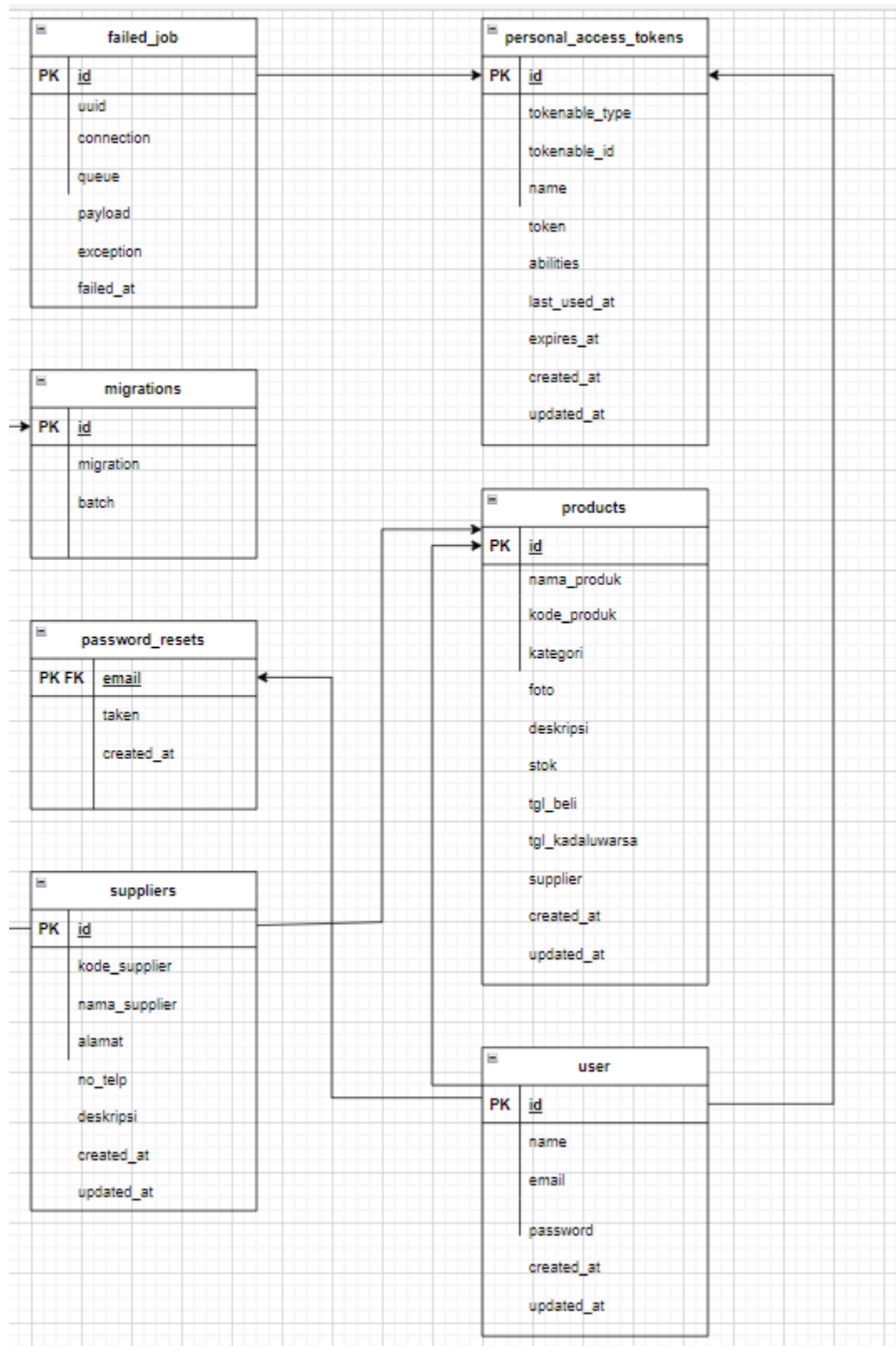
#### 3.1 Flowchart

Berikut merupakan flowchart dari website stok barang yang kami buat.





### 3.2 Relasi table



### 3.3 Database

Berikut ini adalah Source code database yang kami buat untuk pengimputan data yang diperoleh dan yang akan di gunakan pada website kami.

```
-- Database: `cafe`
--

-- -----

--
-- Table structure for table `failed_jobs`
--

CREATE TABLE `failed_jobs` (
  `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL,
  `uuid` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `connection` text COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `queue` text COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `payload` longtext COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `exception` longtext COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `failed_at` timestamp NOT NULL DEFAULT
current_timestamp()
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

-- -----

--
-- Table structure for table `migrations`
--

CREATE TABLE `migrations` (
  `id` int(10) UNSIGNED NOT NULL,
  `migration` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `batch` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

-
```

```

-- Dumping data for table `migrations`

--

INSERT INTO `migrations` (`id`, `migration`, `batch`)
VALUES
(1, '2014_10_12_000000_create_users_table', 1),
(2, '2014_10_12_100000_create_password_resets_table', 1),
(3, '2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table', 1),
(4,
'2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table',
1),
(5, '2022_12_17_163219_create_products_table', 1),
(6, '2022_12_18_084952_create_suppliers_table', 2);

-- -----

--
-- Table structure for table `password_resets`
--

CREATE TABLE `password_resets` (
  `email` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `token` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `created_at` timestamp NULL DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

-- -----

--
-- Table structure for table `personal_access_tokens`
--

CREATE TABLE `personal_access_tokens` (
  `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL,
  `tokenable_type` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci
NOT NULL,
  `tokenable_id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL,
  `name` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,

```

```

    `token` varchar(64) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
    `abilities` text COLLATE utf8mb4_unicode_ci DEFAULT NULL,
    `last_used_at` timestamp NULL DEFAULT NULL,
    `expires_at` timestamp NULL DEFAULT NULL,
    `created_at` timestamp NULL DEFAULT NULL,
    `updated_at` timestamp NULL DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

```

```
-- -----
```

```

--
-- Table structure for table `products`
--

```

```

CREATE TABLE `products` (
  `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL,
  `kode_produk` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `nama_produk` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `kategori` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `foto` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `deskripsi` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `stok` int(11) NOT NULL,
  `tgl_beli` date NOT NULL,
  `tgl_kadaluwarsa` date NOT NULL,
  `supplier` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `created_at` timestamp NULL DEFAULT NULL,
  `updated_at` timestamp NULL DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

```

```

--
-- Dumping data for table `products`
--

```

```

INSERT INTO `products` (`id`, `kode_produk`, `nama_produk`,
`kategori`, `foto`, `deskripsi`, `stok`, `tgl_beli`,
`tgl_kadaluwarsa`, `supplier`, `created_at`, `updated_at`)
VALUES
(5, 'P0001', 'Good Day Coffee', 'Kopi',
'fotos/Ok2cyi2HTBIfYVOa3gIrSXAtEylnBUWsGRozBws9.jpg', 'kopi
merk good day', 98, '2022-12-18', '2022-12-31', 'goodday',
'2022-12-18 05:08:44', '2022-12-18 05:22:57'),
(6, 'P0002', 'Susu Ultra Milk', 'Susu',
'fotos/NhhoqD9jXlYCSKAGukqmbMQl16bUnGX4UPz7owcD.jpg', 'susu
dari ultramilk', 200, '2022-12-16', '2022-12-23',
'ultramilk', '2022-12-18 05:09:54', '2022-12-18 05:09:54');

```

```

-- -----

```

```

--
-- Table structure for table `suppliers`
--

```

```

CREATE TABLE `suppliers` (
  `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL,
  `kode_supplier` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci
NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci
NOT NULL,
  `alamat` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `no_telp` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `deskripsi` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `created_at` timestamp NULL DEFAULT NULL,
  `updated_at` timestamp NULL DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

```

```

--
-- Dumping data for table `suppliers`
--

```

```

INSERT INTO `suppliers` (`id`, `kode_supplier`,
`nama_supplier`, `alamat`, `no_telp`, `deskripsi`,
`created_at`, `updated_at`) VALUES
(1, 'S0001', 'goodday', 'Jl. Ayani 2', '089677815725',
'patokan rumah pak budi toko kelontong oke', NULL,
'2022-12-18 05:30:22'),
(3, 'S0002', 'ultramilk', 'Jl. Parit Haji Husin',
'081234123123', 'Jualan susu', '2022-12-18 05:29:52',
'2022-12-18 05:30:30');

-- -----

--
-- Table structure for table `users`
--

CREATE TABLE `users` (
  `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL,
  `name` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `email` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
  `password` varchar(255) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT
NULL,
  `created_at` timestamp NULL DEFAULT NULL,
  `updated_at` timestamp NULL DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4
COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;

--

-- Indexes for dumped tables
--

--

-- Indexes for table `failed_jobs`
--

ALTER TABLE `failed_jobs`
  ADD PRIMARY KEY (`id`),
  ADD UNIQUE KEY `failed_jobs_uuid_unique` (`uuid`);

--

-- Indexes for table `migrations`

```

```

--
ALTER TABLE `migrations`
  ADD PRIMARY KEY (`id`);

--
-- Indexes for table `password_resets`
--
ALTER TABLE `password_resets`
  ADD KEY `password_resets_email_index` (`email`);

--
-- Indexes for table `personal_access_tokens`
--
ALTER TABLE `personal_access_tokens`
  ADD PRIMARY KEY (`id`),
  ADD UNIQUE KEY `personal_access_tokens_token_unique`
    (`token`),
  ADD KEY
    `personal_access_tokens_tokenable_type_tokenable_id_index`
    (`tokenable_type`,`tokenable_id`);

--
-- Indexes for table `products`
--
ALTER TABLE `products`
  ADD PRIMARY KEY (`id`);

--
-- Indexes for table `suppliers`
--
ALTER TABLE `suppliers`
  ADD PRIMARY KEY (`id`);

--
-- Indexes for table `users`
--
ALTER TABLE `users`
  ADD PRIMARY KEY (`id`),
  ADD UNIQUE KEY `users_email_unique` (`email`);

```

```

--
-- AUTO_INCREMENT for dumped tables
--

--
-- AUTO_INCREMENT for table `failed_jobs`
--
ALTER TABLE `failed_jobs`
  MODIFY `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT;

--
-- AUTO_INCREMENT for table `migrations`
--
ALTER TABLE `migrations`
  MODIFY `id` int(10) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  AUTO_INCREMENT=7;

--
-- AUTO_INCREMENT for table `personal_access_tokens`
--
ALTER TABLE `personal_access_tokens`
  MODIFY `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT;

--
-- AUTO_INCREMENT for table `products`
--
ALTER TABLE `products`
  MODIFY `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  AUTO_INCREMENT=7;

--
-- AUTO_INCREMENT for table `suppliers`
--
ALTER TABLE `suppliers`
  MODIFY `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  AUTO_INCREMENT=4;

--
-- AUTO_INCREMENT for table `users`
--

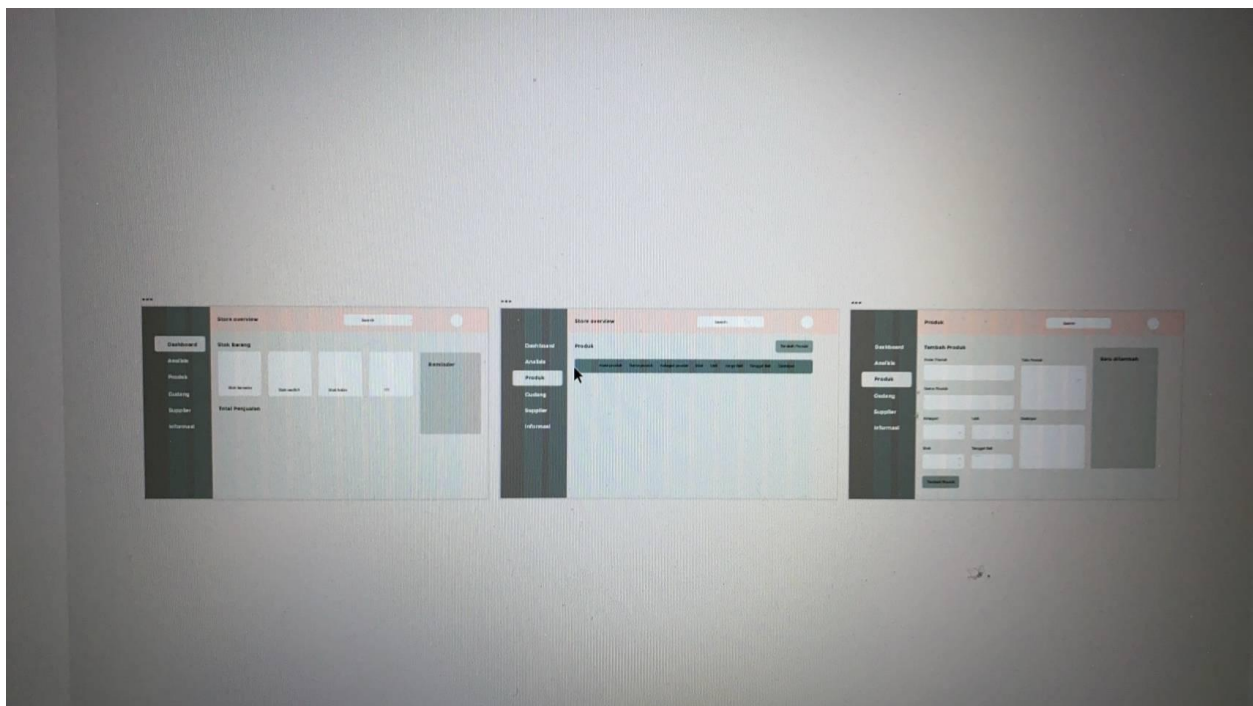
```



```
ALTER TABLE `users`
  MODIFY `id` bigint(20) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT;
COMMIT;
```

### 3.4 Desain Mockup

Berikut ini adalah gambaran sekilas Desain Mockup yang kami buat menggunakan Aplikasi XD, pada gambar ini kami terlihat fitur belum sepenuhnya dibuat dikarenakan kami menyempurnakannya ketika proses coding berlangsung. Mengingat deadline tugas yang semakin dekat maka dari itu kami saling berkomunikasi satu sama lain menggunakan zoom meeting untuk menyempurnakan website yang kami buat.



### 3.5 Tampilan Hasil Project

Berikut merupakan tampilan hasil project yang kelompok kami buat, pada gambar dibawah ini menampilkan halaman produk. Pada halaman produk terdapat beberapa kolom yang nantinya dapat user isi untuk pendataan, antara lain Kode produk, Nama produk, Kategori Produk, Stok, Tanggal beli, Tanggal kadaluarsa, Supplier, Gambar Produk, dan Deskripsi produk yang nantinya data data yang sudah diisi akan di klik melalui button enter.

**Cafe Stocks**

Store Overview

< Kembali

**Tambah Produk**

Kode Produk:

Supplier:

Nama Produk:

Gambar Produk:  No file chosen

Kategori Produk:

Deskripsi Produk:

Stok:

Tanggal Beli:



Tanggal Kadaluwarsa:

Ketika data di input maka website Cafe Stocks akan menampilkan data seperti gambar yang ada di bawah ini, user juga bisa menambahkan data barang lainnya dengan mengklik button “Tambah Produk” yang berada di kanan atas.

**Cafe Stocks**

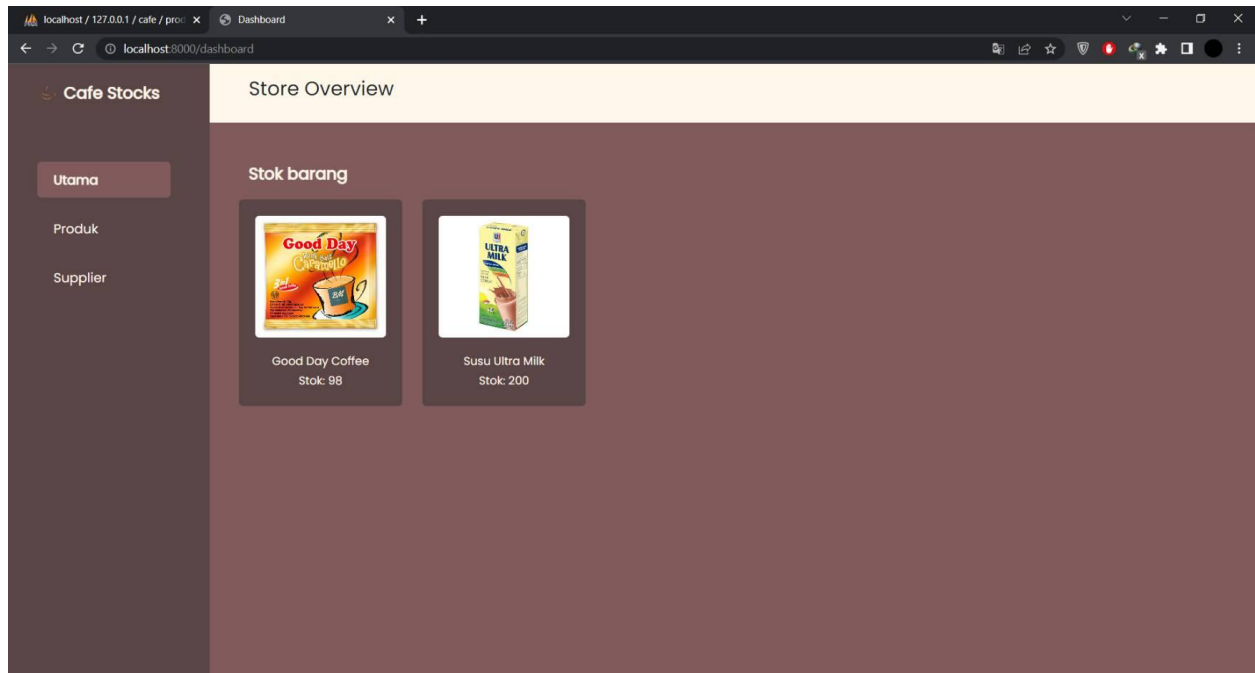
Store Overview

**Produk**

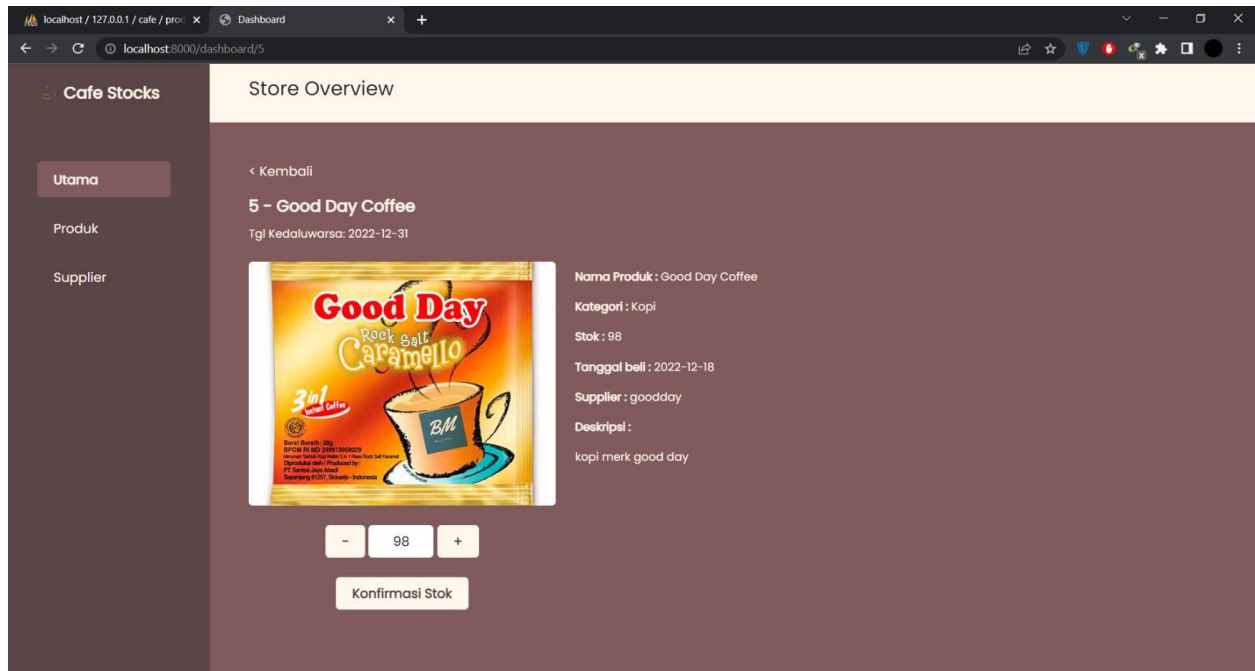
No	Kode Produk	Nama Produk	Kategori	Deskripsi	Stok	Tanggal Beli	Tanggal Kadaluwarsa	Supplier	Foto	Aksi
1	P0001	Good Day Coffee	Kopi	kopi merk good day	98	2022-12-18	2022-12-31	goodday		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
2	P0002	Susu Ultra Milk	Susu	susu dari ultramilk	200	2022-12-16	2022-12-23	ultramilk		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>

Berikut tampilan pada halaman Utama yang akan melihatkan Stok barang yang tersedia

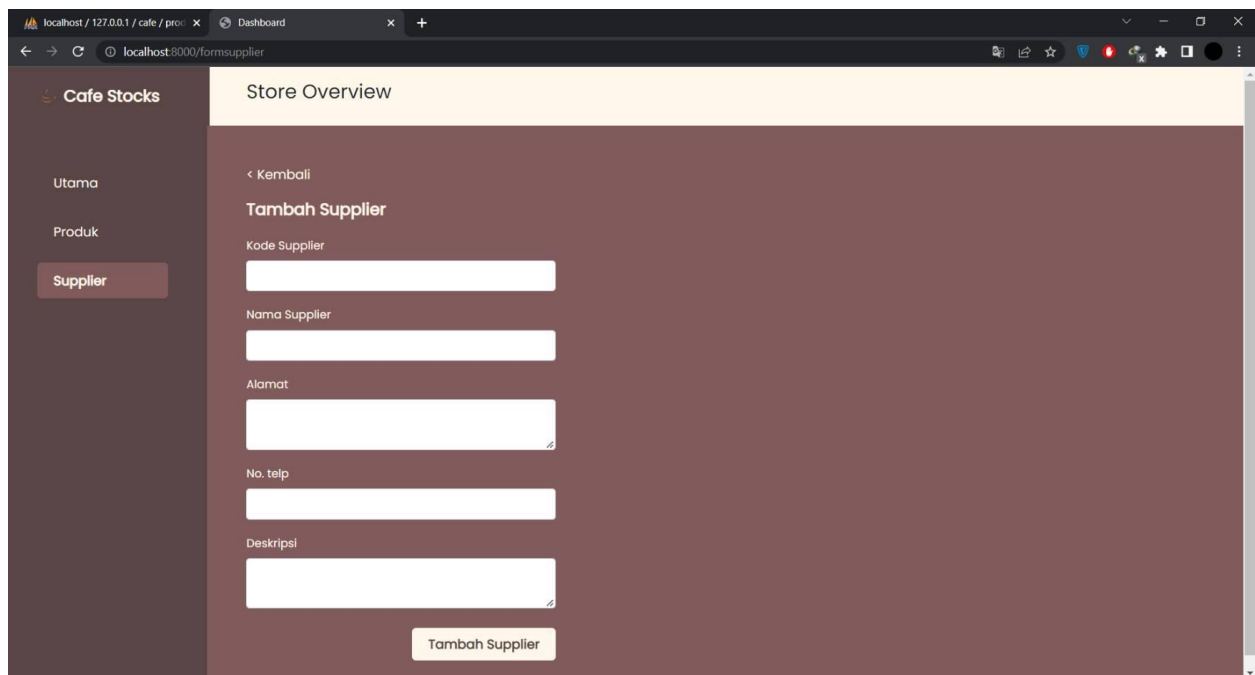
dengan gambaran yang simple, dikarenakan dengan konsep yang simple akan mempermudah user dalam menggunakan aplikasi yang kami buat dan akan mempercepat pada proses pengambilan dan pendataan barang yang ada.



Lalu pada halaman Utama website ketika di klik salah satu gambar pada stok barang maka akan menampilkan data produk yang telah di input dan menampilkan data stok produk yang tersedia saat itu juga, pada halaman ini juga terdapat button “minus (-)” dan “plus (+)” yang berguna untuk mengurangi stok barang yang diambil maupun di tambah, lalu terdapat pula button “konfirmasi stok” untuk mengkonfirmasi stok barang.



Selanjutnya pada halaman Supplier terdapat data yang harus dimasukkan, antara lain berupa Kode Supplier, Nama Supplier, Alamat, No.Telp, dan deskripsi dari produk yang ingin di input. Lalu terdapat pula button “Tambah Supplier” apabila ada Supplier lainnya.

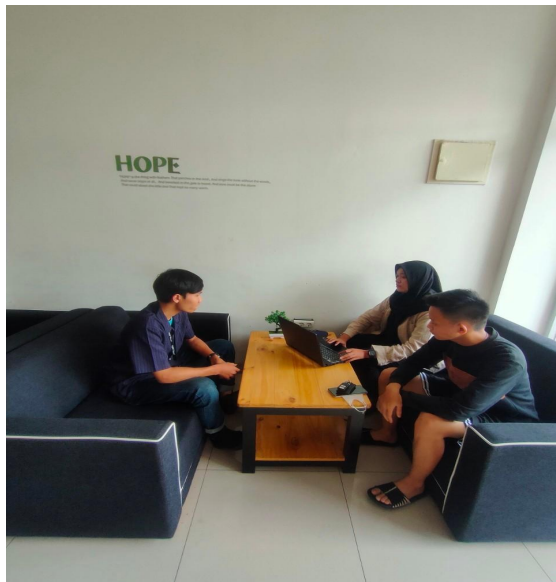


## **BAB IV**

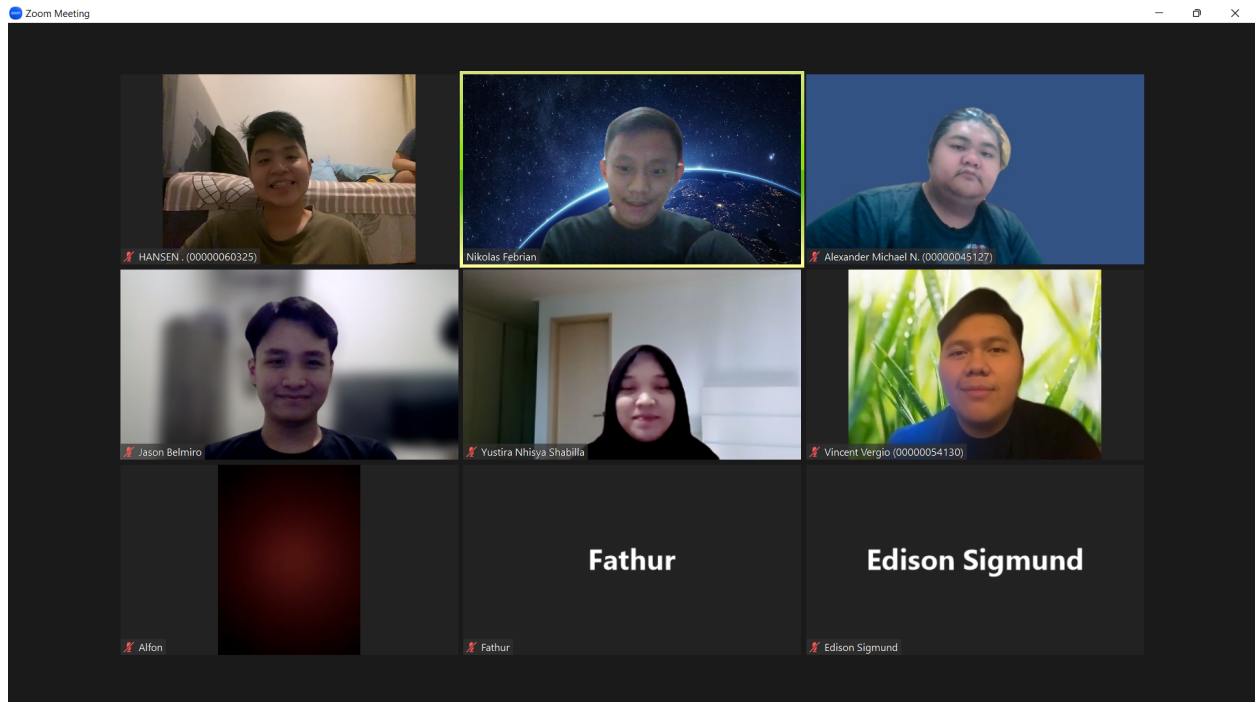
### **Hasil dan Pembahasan**

Sebelum pembuatan website ini kami melakukan perencanaan tentang hasil proyek website yang akan kami buat. Setelah kami mendapatkan idenya, kami semua langsung menjalankan rencana kami secara bertahap. Rencana pertama kami adalah mendapatkan ide, tahap berikutnya kami berkonsultasi ide kami ke dosen/ asisten dosen, tahap selanjutnya membuat konsep website, tahap berikutnya langsung survei ke client jika mendapatkan persetujuan dari client maka kami akan langsung membuat website tersebut, tahap berikutnya memberikan hasil proyek website kami ke client dan memberikan google form untuk mendapatkan feedback yang bertujuan untuk kepuasan di website yang telah kami buat.

Gambar dibawah ini merupakan laporan kami bahwa kami melaksanakan PKM(Pengabdian Kepada Masyarakat). Kegiatan wawancara ini kami melakukan perwakilan dari anggota kelompok kami yaitu Yustira dengan Nikolas untuk melakukan proses wawancara dengan barista/pegawai di caffe tersebut dan memberikan ajuan konsep website yang akan kami buat.



Gambar dibawah ini merupakan hasil diskusi dari kelompok kami untuk pembagian tugas untuk membuat proyek website stok barang Coffee SHOP GOCCE.

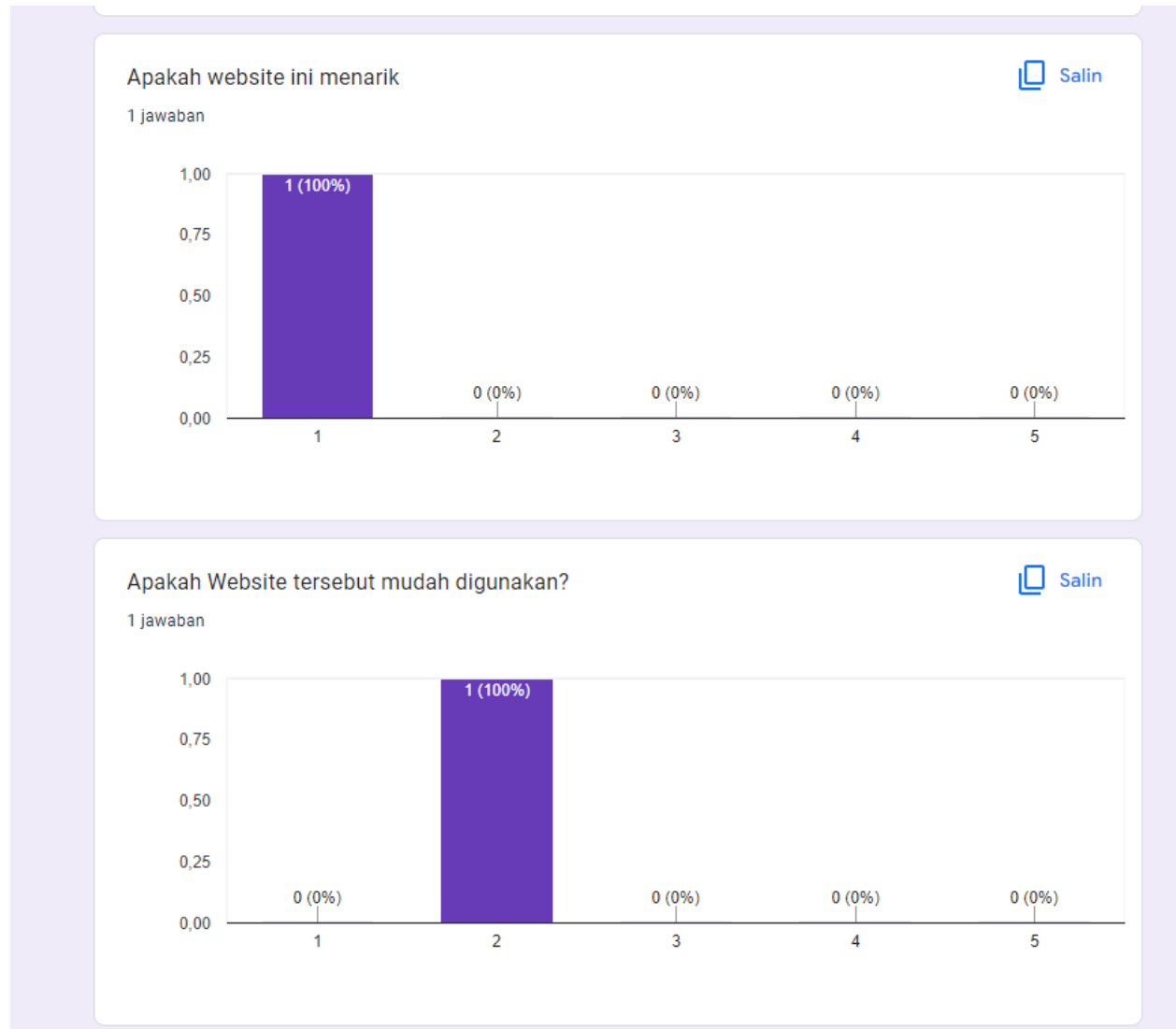


Gambar dibawah ini merupakan hasil dari Feedback dari pihak client kami tentang hasil website yang telah kami buat.

The image shows a Google Form interface with the following elements:

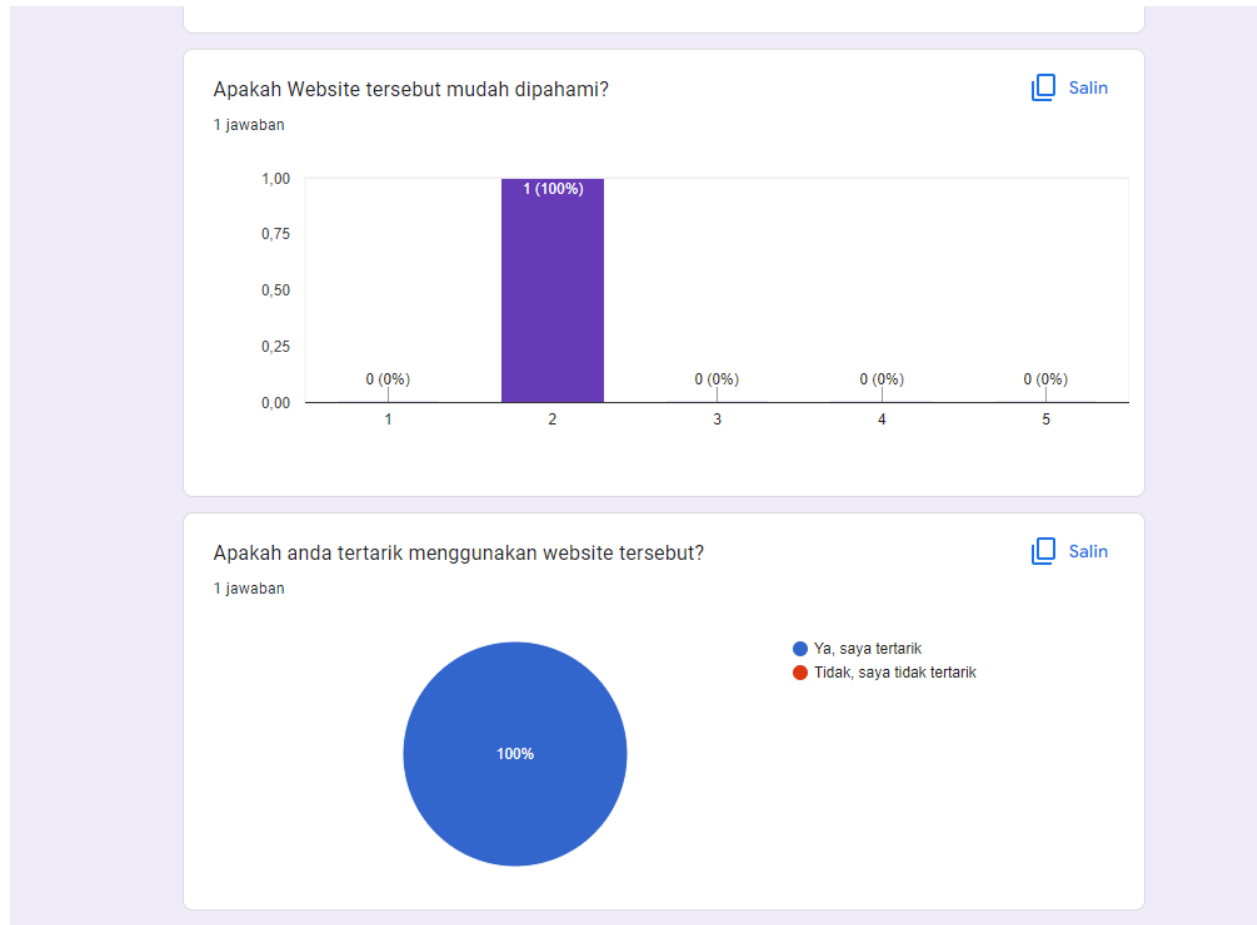
- Header:** "1 jawaban" (1 answer) with a green plus icon and a menu icon.
- Toggle:** "Menerima jawaban" (Accept answer) with a purple toggle switch.
- Navigation:** Three tabs: "Ringkasan" (Summary), "Pertanyaan" (Questions), and "Individual".
- Section 1:** "Siapa yang telah menjawab?" (Who has answered?). Below it, the "Email" field contains "fharizy08@gmail.com".
- Section 2:** "Nama pengisi" (Name of the respondent). Below it, the "1 jawaban" (1 answer) field contains "Tenal".
- Section 3:** "Jabatan" (Position). Below it, the "1 jawaban" (1 answer) field contains "RND produc".

Gambar diatas menunjukkan hasil Google Form yang telah kami berikan untuk client agar bisa memberikan Feedback. Hasil dari di atas menjelaskan bahwa client sudah mengisi google form atas nama Tenal dengan Email [fharizy08@gmail.com](mailto:fharizy08@gmail.com) dan jabatannya sebagai RND produk.



Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa client kami puas dengan hasil projek yang telah kami berikan. Client kami memberikan nilai sempurna dengan tampilan website yang telah kami buat dan memberikan nilai cukup mudah untuk menggunakan website tersebut.





Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa website yang telah kami buat cukup mudah untuk dipahami prosesnya dan client kami tertarik untuk menggunakan website tersebut untuk coffee shop mereka.



Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa client kami ingin sekali menggunakan website kami, kami dapat menyimpulkan seperti itu karena client kami tidak memberikan kritik untuk website kami sedangkan client kami memberikan saran bahwa website yang kami buat bisa gratis untuk mereka gunakan.

## **BAB V**

### **5.1 Kesimpulan**

Laporan Project PKM Website untuk Coffee Shop GOCCE yang dibuat berdasarkan PKM. Website yang kami buat bertujuan untuk membantu bisnis Coffee Shop GOCCE agar lebih mudah mengontrol stok barang persediaan. Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang dapat kami simpulkan.

1. Proyek yang kami buat dapat membantu Coffee Shop GOCCE dan untuk PKM .
2. Proyek website ini dilaksanakan untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah IF330 Web Programming.
3. Proyek website yang kami buat menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP, dan Laravel.

### **5.2 Saran**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 4 dan 5 ini secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan tepat waktu, semua anggota kelompok ini berjuang untuk membuat website ini berjalan dengan baik. Kami semua berharap dengan kesempatan proyek ini kami mendapatkan pengalaman yang belum pernah kami alami yaitu membuat website untuk Coffee Shop. Semoga dengan adanya pengalam ini kami semua dapat berkembang dengan baik didunia Web Programming.

## DAFTAR PUSTAKA

### Works Cited

*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19*, 2021, p. 7.

“Arti kata media - Kamus Besar Bahasa Indonesia.” *KBBI*,

<https://kbbi.web.id/media>. Accessed 20 December 2022.

“BAB 2 LANDASAN TEORI. datum yang berarti fakta atau bahan-bahan

keterangan. Dari sudut pandang bisnis, terdapat - PDF Download Gratis.”

*DocPlayer.info*,

[https://docplayer.info/36342593-Bab-2-landasan-teori-datum-yang-berarti-fa](https://docplayer.info/36342593-Bab-2-landasan-teori-datum-yang-berarti-fakta-atau-bahan-bahan-keterangan-dari-sudut-pandang-bisnis-terdapat.html)

[kta-atau-bahan-bahan-keterangan-dari-sudut-pandang-bisnis-terdapat.html](https://docplayer.info/36342593-Bab-2-landasan-teori-datum-yang-berarti-fakta-atau-bahan-bahan-keterangan-dari-sudut-pandang-bisnis-terdapat.html).

Accessed 20 December 2022.

“BAB I PENDAHULUAN 1. Latar Belakang Kedai kopi adalah sebuah tempat

yang pada dasarnya menyediakan minuman kopi ataupun minuman p.” *ISB*

*Atma Luhur Repository*,

[https://repository.atmaluhur.ac.id/bitstream/handle/123456789/592/4.%20Ba](https://repository.atmaluhur.ac.id/bitstream/handle/123456789/592/4.%20Bab%20I.pdf?sequence=4&isAllowed=y)

[b%20I.pdf?sequence=4&isAllowed=y](https://repository.atmaluhur.ac.id/bitstream/handle/123456789/592/4.%20Bab%20I.pdf?sequence=4&isAllowed=y). Accessed 20 December 2022.

“1 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Pendidikan Nasional kita

berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945, bert.” *UIN SMH*

*Banten Institutional Repository -*

<http://repository.uinbanten.ac.id/6077/3/BAB%20I.pdf>. Accessed 20

December 2022.

“Pengertian, Jenis-Jenis, serta Fungsi Media.” *Media Indonesia*, 3 December 2021,

[https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-f](https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media)

[ungsi-media](https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media). Accessed 20 December 2022.

“Peran UKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Peran UMKM*

*(Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan*

*Masyarakat | Srijani | EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan*

*Pembelajarannya,*

<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7118>.

Accessed 20 December 2022.

“Usaha.” *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Komunikasi Daryanto (2010:10)*

*mengutip Poed-jawijatna dan Hatta menjelaskan bahwa komunikasi ialah u,*

UMN, <http://eprints.umm.ac.id/61320/2/BAB%20II.pdf>. Accessed 20

December 2022.

